

Tonaas Wangko Um Banua, Maurits Sebut Kearifan Lokal Harus di Jaga Dan Dilestarikan

Abdul Halik Harun - BITUNG.NETWORKS.CO.ID

May 12, 2022 - 16:37



Maurits Mantiri selaku Tonaas Wangko Um Banua Di HUT Ke-114 Negeri Adat Danowudu



BITUNG -:Wali kota Bitung Ir. Maurits Mantiri, MM yang juga sebagai Tonaas Wangko Um Banua didampingi PIh. Sekretaris Daerah kota Bitung Forsman Dandel, S.Sos hadir Peringatan HUT Ke-114 Negeri Adat Danowudu, bertempat di depan Kantor Kecamatan Ranowulu Kelurahan Danowudu kota Bitung. rabu, (11/05/202)

Pengukuhan pemangku Adat Negeri Danowudu atas nama Herman Lontaan, menggantikan Pemangku Adat sebelumnya mendiang almarhum Benny Tengker dirangkai ibadah Syukur Ibadah syukur dipimpin Enam Dedominasi agama yang ada di Negeri atau Kelurahan Danowudu Kecamatan Matuari berlangsung hikmat.

Dalam sambutannya Wali kota Maurits, mengatakan, ini luar biasa, karena Kearifan lokal seperti ini masih terpelihara. Sehingga Dia berpesan pun berharap Pemerintah setempat dan masyarakat agar terus menjaga dan melestarikannya agar tidak punah.

" Kami selaku Pemerintah dan Tonaas Wangko Um Banua berpesan baik kepada pemangku adat, pemerintah setempat maupun masyarakat agar terus menjaga dan melestarikan hal-hal seperti ini agar tidak hilang (punah)." tuturnya

Walikota mengatakan, kearifan lokal dalam adat suku Minahasa seperti in, minum di bambu dan makan di daun pisang, turun temurun dari para leluhur sehingga generasi kini harus menjaga serta melestarikan adat dan budaya yang ada di kota Bitung.

Berbicara tentang adat dan budaya di negeri Danowudu, kata Maurits bahwa ingat betul dengan sosok almarhum Benny Tengker sebagai pemangku adat Negeri Danowudu yang punya andil besar terhadap kebudayaan Minahasa.

Sehingga sambungnya, Dirinya akan selalu mensupport yang namanya kegiatan kebudayaan, baik di Negeri adat Danowudu, kota Bitung, Sulawesi utara maupun Indonesia.

Menurut Maurits Lewat momentum HUT Ke 114 Negeri Danowudu, Penanganan

dan apa yang telah di wariskan para leluhur harus dilanjutkan sampai kapanpun juga.

Kegiatan duka maupun kegiatan apapun ungkapannya identik dengan adat serta budaya, mulai dari menyanyikan lagu mars Danowudu.

" Pemerintah Kelurahan bantu sosialisasikan ke seluruh Tenaga Harian Lepas di wilayah Danowudu dan di bantu oleh pemangku adat dan masyarakat agar bisa diingat selalu dan dinyanyikan saat ada kegiatan suka maupun duka," ujarnya.

Turut hadir Asissten I Setda kota Bitung yang juga Tonaas Majelis Kebudayaan Minahasa (MKM) kota Bitung serta tamu undangan lainnya.(AH)